



## **MENUMBUHKAN GENERASI MILENIAL YANG CINTA TANAH AIR MELALUI POTENSI PROFESI DAN WIRAUSAHA DI PONPES MATHLA'UL HIDAYAH CISAUK**

Angga Pratama<sup>1</sup> Syakhrial<sup>2</sup>, Esti Suntari<sup>3</sup>

Universitas Pamulang

Email: dosen02115@unpam.ac.id, dosen0000@unpam.ac.id, dosen0000@unpam.ac.id

### **Kata kunci:**

PKM, Tempe, Manajemen Pemasaran, UMKM

### **Abstrak**

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya di Universitas Pamulang. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi kepada pengembangan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Perkembangan ekonomi kreatif tidak dapat terlepas dari generasi muda sebagai “gudang” kreativitas. Generasi muda adalah sumber daya produktif yang dengan ide keratifnya dapat membuka sebuah usaha (wirausaha) yang juga membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran di angkatan kerja produktif. Semakin banyak anak muda yang berkecimpung di dunia wirausaha, semakin banyak pula produktifitas yang dihasilkan sehingga berdampak pula pada meningkatnya perkembangan ekonomi nasional. Salah satu bentuk kreatifitas bisa melalui kewirausahaan. Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang sukses. Memiliki jiwa entrepreneur berarti mendorong adanya mental yang mandiri, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, disiplin, dan tidak mudah menyerah, seperti layaknya seorang wirausahaan ketika memulai usahanya dari bawah. Generasi muda merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki tingkat produktivitas yang paling tinggi. Namun sayangnya kurang dimanfaatkan dengan baik. Hal tersebut karena masih banyaknya dari segelintir pemuda yang melakukan ataupun terlibat tindak kejahatan seperti, pencurian, narkoba, tawuran, sampai pergaulan bebas. Tentu kita tidak ingin hal ini terus berkelanjutan. Maka dari itu sekolah dan dari dini bekali generasi muda dengan pendidikan yang baik. Selain itu agar generasi muda terpacu untuk mnegeksplor ide kreatif dalam dirinya, kita dapat arahkan ke dunia bisnis. Dari hal ini generasi muda mudanya bisa belajar untuk menjadi sorang wirausaha agar dapat meminimalkan tindak kejahatan yang ada karena kreatifitasnya diluangkan untuk dunia usaha bukan untuk sesuatu yang malah dapat menghancurkan masa depannya.

### **Pendahuluan**

#### **Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi kreatif tidak dapat terlepas dari generasi muda sebagai “gudang” kreativitas. Generasi muda adalah sumber daya produktif yang dengan ide keratifnya dapat membuka sebuah usaha (wirausaha) yang juga membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran di angkatan kerja produktif. Semakin banyak

anak muda yang berkecimpung di dunia wirausaha, semakin banyak pula produktifitas yang dihasilkan sehingga berdampak pula pada meningkatnya perkembangan ekonomi nasional. Generasi muda merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki tingkat produktivitas yang paling tinggi. Namun sayangnya kurang dimafaatkan dengan baik. Hal tersebut karena masih banyaknya dari segelintir pemuda yang melakukan ataupun terlibat tindak kejahatan seperti, pencurian, narkoba, tawuran, sampai pergaulan bebas. Tentu kita tidak ingin hal ini terus berkelanjutan. Maka dari itu sekolah dan dari dini bekal generasi muda dengan pendidikan yang baik. Selain itu agar generasi muda terpacu untuk mnegeksplor ide kreatif dalam dirinya, kita dapat arahkan ke dunia bisnis. Dari hal ini generasi muda mudanya bisa belajar untuk menjadi sorang wirausaha agar dapat meminimalkan tindak kejahatan yang ada karena kreatifitasnya diluangkan untuk dunia usaha bukan untuk sesuatu yang malah dapat menghancurkan masa depannya. Wirausaha muda nantinya akan menjadi potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun mutu wirausaha muda itu sendir Hal ini dapat terlihat dari bukti nyata bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia tidak menghadapi krisis di tengahtengah krisis global pada tahun 2008 lalu.

### **Metode**

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan usaha ini adalah pegumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan (objek penelitian). Teknik ini digunakan beberapa instrumen:

#### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sebagai sasaran. Observasi yang dilakukan adalah observasi berstruktur yaitu pengamatan yang dilakukan setelah peneliti mengetahui aspek-aspek apa saja yang ada pada objek yang diteliti yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian, dalam hal ini peneliti terlebih dahulu merencanakan apa-apa saja yang akan diamati. Untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan, peneliti harus mengikuti kegiatan keseharian yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya, mempertanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki.

#### 2. Interview (wawancara)

Interview yaitu sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya ditunjukkan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab. Metode yang dilakukan dalam wawancara ini adalah dengan menggunakan metode wawancara semiterstruktur yaitu peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu dengan pelaksanaan lebih bebas. Dalam arti tidak menutup kemungkinan untuk muncul pertanyaan baru yang masih relevan agar mendapatkan pendapat dan ide dari sumber secara lebih luas.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil pelaksanaan PKM yang dilakukan pada tanggal 04-05 Maret 2023 dengan peserta adalah Masyarakat Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk, bahwa :

Kegiatan yang dilaksanakan untuk masyarakat Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk adalah kegiatan diskusi mengenai Fintech sebagai faktor pendorong peningkatan UMKM.

Masyarakat kampung Cibogo mendapatkan wawasan dengan materi yang di peroleh dari dosen-dosen manajemen Universitas Pamulang mengenai Fintech sebagai faktor pendorong peningkatan UMKM di Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk.

### **Kesimpulan**

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah kami lakukan ini pada dasarnya adalah berkat kerjasama berbagai pihak terkait sehingga kegiatan dapat berjalan dengan

baik dan terukur, serta materi yang kami sampaikan dapat warga belajar MATHLA'UL HIDAYAH CISAUK Insan Satya Guna. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, diharapkan peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Dan pada akhirnya, ilmu tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh peserta sendiri dan lingkungan di sekitarnya, khususnya lingkungan warga belajar Mathla'ul Hidayah Cisauk Guna.

### **Daftar Pustaka**

- Achmad, Nur., Saputro, Edy Purwo dan Handayani, Sih. 2016. Kewirausahaan di Era Digital. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.
- Achmad, Nur dan Saputro, Edy Purwo. 2015. Isu Riset Kewirausahaan. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.
- Akintoye, A. S dan MacLeod, M. J. 1996. Risk Analysis and Management in Contruction. International Journal of Project Management. Vol. 15, No. 1, pp. 31-38
- Sari, R., Suryani, N. L., Setiawan, R., Susanto, N., & Darmadi. (2020). *MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PADA UKM KELURAHAN PAGEDANGAN KABUPATEN TANGGERANG-BANTEN*. 1(3), 93–97.
- Solihin, D., Susanto, N., Setiawan, R., Ahyani, & Darmadi. (2020). Penerapan Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Kelurahan Paninggilan Utara Ciledug. *Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 No. 3(September), 351–355.